

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika pada masa lalu masyarakat berinteraksi secara langsung, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dunia maya atau melalui interaksi sosial online.¹

Pemanfaatan internet akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Media internet tidak lagi hanya sekedar menjadi media komunikasi semata, tetapi juga sebagai bagian yang tak terpisahkan dari dunia bisnis, industri, pendidikan, dan pergaulan sosial.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengguna internet terbanyak di dunia, dengan jumlah populasi penduduk yang banyak, tak heran jika Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat pengguna internet terbanyak di dunia. Menurut Hootsuite dalam website (we are social) lembaga survei pada bulan Februari 2022 mencapai 277,7 juta jiwa. Jumlah ini tentu saja bertambah dan terus

¹ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2016), h. 3.

meningkat dari pada tahun lalu.²

Indonesia juga menjadi salah satu sebagai pengguna aktif dalam menggunakan situs jejaring sosial atau yang familiar biasa disebut media sosial.

Menurut Hootsuite (we are social) lembaga survei yang dilansir pada Website datareportal.com memberikan data pengguna aktif media sosial yang hingga Februari 2022 bahwa pengguna



media sosial aktif di Indonesia sebanyak 277.7 juta pengguna.

Gambar 1. 1 Data Pengguna Aktif Internet Di Indonesia³

World Wide Web atau WWW atau juga dikenal dengan WEB adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai computer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakai computer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi “sampah” atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai informasi yang serius; dari informasi yang

² <https://wearesocial.com/us/people/survey-people-who-using-internet>

³ <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia> diakses 5 april 2022 pukul 15:30

gratisan sampai informasi yang komersial.

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).⁴

Seiring dengan perkembangan zaman adanya inovasi baru dalam penyampaian pesan yaitu dengan menggunakan new media yaitu website sebagai pusat informasi yang memudahkan masyarakat luas untuk mendapatkan informasi serta masyarakat langsung berhubungan dengan Pemerintah. penggunaan website ini sesuai berdasarkan instruksi presiden No 3 Tahun 2003, mengenai Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government, yang bertujuan untuk terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

Good Governance dalam pengertiannya mencakup aturan dan institusi yang mendorong administrasi publik yang transparan, efisien, dan akuntabel. Hal itu didukung dalam undang - undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik⁵

⁴ <http://raghibnuruddin217.blogspot.com> Diakses pada tanggal 5 April 2022 13:54

⁵ https://www.setneg.go.id/listcontent/listberita/berita_kemensetneg

Sejak terbitnya Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal2 (1) Setiap Informasi Publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik. (2) Informasi Publik yang dikecualikan bersifat ketat dan terbatas. (3) Setiap Informasi Publik harus dapat diperoleh setiap Pemohon Informasi Publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana.

Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup dua aktivitas yang berkaitan yaitu (1) pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronis; (2) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negara.⁶

Ketika media mulai berkembang, kebanyakan orang memilih untuk mendekat dan fokus melalui media massa yang ada, dan media itu sendiri terdiri dari 2 kelompok: (1) media elektronik termasuk online, televisi dan radio (2) media cetak berupa surat kabar dan majalah.

Begitu pula dalam sebuah perusahaan media, pembuatan website kini menjadi hal yang esensial untuk mempromosikan media nya, website juga bermanfaat untuk menyiarkan berita

⁶ Firdaus Masyhur, “Kinerja Website Resmi Pemerintah Provinsi di Indonesia Official Website Performance Local Government in Indonesia,” Jurnal Pekommas, Vol. 17 No. 1, April2014: 9-14

terkini, kejadian unik, dan dapat langsung diakses oleh pengguna di seluruh dunia. Melihat postingan berita atau unduhan media dari media berbasis internet, khususnya website yang tentunya berisi komentar yang banyak dan juga memuat persepsi atau pendapat di masyarakat atau masyarakat umum.⁷

Website sebagai langkah awal dalam implementasi e-Government menjadi sangat penting dalam menyediakan informasi bagi masyarakat. Mengetahui kinerja website merupakan salah satu upaya dalam rangka memonitoring sekaligus mencari kekurangan dan peluang dalam meningkatkan kualitas dan kinerja website. Sehingga selain meningkatkan minat masyarakat menggunakan website sebagai sarana berkomunikasi dengan pemerintah juga meningkatkan kenyamanan selama menggunakan website.

Website pemerintah daerah merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat luas. Keberadaan website tersebut membantu sekaligus menutupi keterbatasan pemerintah dalam hal diseminasi berbagai informasi sehingga masyarakat tidak mengalami kesenjangan informasi. Pada Inpres No. 3 Tahun 2003, pembangunan website oleh setiap lembaga pemerintah merupakan langkah pertama dalam pengembangan eGovernment. Paling mutakhir adalah pada Peraturan Menteri Kominfo Nomor : 17/per/m.Kominfo/ 03/2009

⁷ Skripsi, Kapsono. Analisis Wacana Rubrik Opini Tentang Berita Politik Pada Website Sumatera Ekspres, (Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. 2019), hlm.

Tentang Diseminasi Informasi Nasional Oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota yang mengamanatkan untuk menjadikan media online (website) sebagai salah satu sarana dalam kegiatan diseminasi tersebut. Sehingga jelas bahwa posisi website bagi pemerintah daerah sebagai salah satu sarana strategis dalam menjalankan aktivitas pemerintahan.⁸

Kantor Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah menggunakan salah satu produk internet yaitu website, Kantor Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah, telah melakukan perubahan berbagai sistem salah satunya yaitu penggunaan website, penggunaan website ini sesuai berdasarkan instruksi presiden No 3 Tahun 2003, mengenai Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E Government, yang bertujuan untuk terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik. Good Governance dalam pengertiannya mencakup aturan dan institusi yang mendorong administrasi publik yang transparan, efisien, dan akuntabel. Hal itu didukung dalam undang - undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Karena dituntut dengan perkembangan zaman pada saat ini,

8

https://www.setneg.go.id/baca/index/e_government_inovasi_dalam_strategi_komunikasi

teknologi sudah begitu canggih dimana masyarakat telah banyak menggunakan media massa, maka dari itu humas Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah ini menggunakan salah satu produk internet yaitu website sebagai pusat informasi, dimana website ini sudah lama berdiri pada tahun 2015/2016, website ini merupakan Subdomain dari Website Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah. Domain pada dasarnya digunakan sebagai nama untuk situs website. Domain berfungsi mempermudah pengguna internet untuk masuk ke berbagai situs website tanpa harus menghafalkan satu persatu alamat IP dari berbagai website yang ada di internet. subdomain adalah ruangan yang ada pada rumah tersebut. Secara tidak langsung, subdomain merupakan bagian dari domain. Lengkapnya, subdomain adalah URL unik yang ada pada domain dan penempatannya berada di depan domain.

Adapun media online lainnya yang terdapat di Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah yaitu Youtube, Instagram dan Website Dinamis, program yang dipublikasikan juga mengunggah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh instansi tersebut.

Sub Bagian Perencanaan Sistem Prosedur dan Kinerja dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah ini mempunyai tugas untuk melakukan pelayanan dan

pembinaan informasi dan hubungan masyarakat, adapun program informasi dan kehumasan: Mengadakan peliputan untuk membuat berita foto dan tulisan, Workshop yang pesertanya terdiri dari Kabupaten/Kota Se-Provinsi <https://bangda.kemendagri.go.id/>, Perlengkap dan peralatan kehumasan sebagai pendukung kinerja sub bagian Perencanaan Sistem Prosedur dan Kinerja, Melakukan kerjasama dengan unit kerja terkait dibidang Sub Bagian Informasi dan Humas.

Upaya humas di Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah dalam implementasi keterbukaan informasi tentang pengelolaan dan pelayanan informasi public, keberhasilan humas sebagai communicator yaitu humas sebagai jembatan penghubung antara instansi dengan publik, baik itu publik internal maupun publik eksternal dengan cara melakukan komunikasi. Sebagai relationship yaitu humas membentuk kerjasama dengan pihak ekstern maupun intern untuk mempermudah pekerjaan dengan saling menguntungkan kedua belah pihak. Sebagai back up manajemen yaitu humas melaksanakan fungsi manajemen untuk mempermudah mencapai tujuan instansi. Good image maker yaitu humas mampu membentuk citra instansi dimata masyarakat.

Adapun strategi yang dilakukan oleh Humas Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah dalam pengelolaan webiste

yaitu dengan cara pihak humas langsung terjun kelapangan untuk mencari sebuah pemberitaan, lalu pemberitaan tersebut diolah sesuai dengan penulisan 5W+1H kemudian diunggah di Website bangda.kemendagri.go.id. kemudian untuk pemberitaan daerah, mereka mengirim kontributor-kontributor untuk mencari pemberitaan di daerah - daerah. Dan tidak hanya itu mereka akan memberikan reward pada akhir tahun, daerah mana yang banyak pemberitaannya dalam setahun.⁹

Perencanaan ini bisa merujuk pada permasalahan yang ditemukan di lapangan bisa juga tidak. Adapun pelaksanaan humas Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah yang paling mendasari dari perencanaan program adalah tujuan suatu organisasi yang salah satunya adalah mempromosikan program kepada masyarakat. Perencanaan dari suatu program setiap waktu bisa berubah tergantung kondisi di lapangan. sebelum melaksanakan kegiatan pengelolaan website sebagai media informasi dan layanan publik terlebih dahulu Humas Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah memantapkan tujuan dilaksanakannya program yang akan dibuat dan kegiatan yang dilaksanakan.

Adapun kegunaan website di Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah yaitu memberikan informasi mengenai semua

⁹ Butterick, Keith, 2012 Pengantar Public Relations Teoridan Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

yang berkaitan dengan Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah, diantaranya yaitu Pelayanan, bimbingan, seputar Bangda, Politik, Sosial Budaya, Agama, Pariwisata, Aktual. perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan dan informasi, pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian.

Onggo dalam bukunya *Cyber Public Relations Strategi Membangun dan Mempertahankan Merek Global di Era Globalisasi* menjelaskan bahwa pada new media ini humas memiliki metode dan strategi baru yaitu dengan menggunakan internet sebagai sarana komunikasi dengan publik dengan menggunakan website, metode ini disebut dengan cyber public relations. Komunikasi melalui internet dianggap efektif dalam kegiatan humas karena menciptakan hubungan one to one dari pada media massa lain yang bersifat one to many.¹⁰

Contohnya yang terdapat di Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah ini, dulunya humas ini hanya mengambil foto kegiatan yang diselenggarakan, setelah itu dicetak dan dimasukkan kealbum, seiring dengan perkembangan zaman adanya inovasi baru dalam penyampaian pesan yaitu dengan

¹⁰ Chsanggara, Hafied. 2014. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

menggunakan new media yaitu website sebagai pusat informasi yang memudahkan masyarakat luas untuk mendapatkan informasi serta masyarakat langsung berhubungan dengan Pemerintah.

Dalam perannya sebagai jembatan penghubung ini, Humas Pemerintah mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan program/kebijakan, aktivitas dan capaian yang diraih oleh lembaga hingga tanggapan lembaga atas respon, opini yang berkembang di masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Pelayanan yang diberikan pada saat ini adalah melalui teknologi informasi yang disediakan merupakan salah satu pengembangan E-Government dan menjadikan pelayanan lebih baik atau Good governance. Semua kemudahan yang disediakan teknologi harus dimanfaatkan untuk lebih dekat melayani masyarakat. Pelayanan Publik melalui website Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah ini terdiri dari pelayanan PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), Pendidikan, Seputar Bangda, Politik, Sosial Budaya, Agama, Pariwisata, Aktual, disini masyarakat bisa langsung mengakses dengan membuka link <https://bangda.kemendagri.go.id/berita/key>.¹¹

Keuntungan humas dalam menggunakan media website ialah Agar informasi dapat menjangkau masyarakat dengan cepat,

¹¹ Djakfar H. Assegaff, Hubungan Masyarakat dalam Praktek, Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia 1982.

internet yang memiliki fungsi sebagai alat atau sarana kehumasan, penyebaran informasi dan promosi. Siapapun dapat mengakses internet tanpa dibatasi ruang dan waktu, dan internet dapat berkomunikasi langsung di setiap area.¹²

Dalam perannya sebagai jembatan penghubung ini, Humas Pemerintah mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan program/kebijakan, aktivitas dan capaian yang diraih oleh lembaga hingga tanggapan lembaga atas respon, opini yang berkembang di masyarakat terhadap lembaga tersebut. Humas pemerintah bertanggung jawab dalam menjembatani kebutuhan informasi yang diperlukan antara pemerintah dengan masyarakat ataupun masyarakat dengan pemerintah. Agar kegiatan komunikasi yang dilakukan humas dapat beroperasi dengan efisien dan efektif, sehingga diperlukan sebuah rencana strategi komunikasi.

Pengelolaan website untuk menyampaikan informasi kepada khalayak biasanya dilakukan oleh humas. Website ini digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kepada publik, dengan tidak hanya untuk mendapatkan informasi namun bisa juga menyampaikan aspirasi melalui pengaduan masyarakat, pemerintah memiliki wewenang untuk menyediakan media

¹² Soemirat, Soleh dan Ardianto, Dasar-dasar Public Relation, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) , hlm. 192.

komunikasi bagi publik.



Fungsi adanya website ini agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat sebagai sarana keterbukaan informasi publik untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan menjalin hubungan yang harmonis bagi lembaga dengan masyarakat. Kegiatan yang di informasikan melalui website adalah hal-hal yang tentunya tidak lepas dari Visi-Misi dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah. Penulis ingin meneliti bagaimana Strategi Humas dalam pengelolaan website sebagai media informasi dan layanan publik di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah.¹³

Gambar 1. 2 Statistik Kunjungan Website Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah

¹³ <https://bangda.kemendagri.go.id/home/stat> Diakses pada tanggal 5 April 2022 13:55



Gambar 1.3 Website Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah¹⁴

Dengan publikasi di media sosial, masyarakat bisa memberikan komentar dan membagikan berita tersebut agar dapat diketahui lebih banyak orang. Media sosial bertujuan memperlancar proses publikasi atau cara menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan salah satu media sebagai aspirasi rakyat dan yang lainnya.¹⁵

Melalui media sosial keterangan keterangan dapat diberikan kepada publik dengan jujur, sehingga publik merasa menerima informasi dengan baik dan jelas. Selain jujur, penyampaian informasi juga harus simpatik, ramah dan berkaitan dengan kata kata sopan, yang menunjukkan perhatian kepada masyarakat dengan kebijaksanaan akan dapat memberi kepuasan usaha humas itu sendiri.

¹⁴ <https://bangda.kemendagri.go.id/berita/kemendagri> Diakses pada tanggal 5 April 2022 13:55

¹⁵ *Ibid*, hal 2

Seiring dengan berkembangnya teknologi, lembaga pemerintahan kini aktif menyebarluaskan program kerjanya melalui internet. Kehadiran internet memiliki dampak tersendiri bagi dunia bisnis maupun institusi media, termasuk pula bagi seorang public relation atau humas. Melalui internet seorang praktisi humas dapat melihat respon dari publik atas informasi yang telah ia sebar.

Adelia Masrifah Cahyani, mengutip dari Tom Kelleher, mengatakan bahwa internet sebagai jaringan global yang dapat diakses oleh seluruh publik. Jaringan ini merupakan suatu sistem yang menghubungkan berbagai komputer, kabel dan perangkat kabel serta nirkabel yang terhubung satu sama lain untuk membantu orang dalam pertukaran informasi di seluruh dunia.¹⁶ Internet terus berkembang hingga melahirkan suatu media-media yang salah satu penggunaannya melalui internet. Media ini sering disebut dengan media sosial. Selain media sosial adajuga website, blog, email dan lain-lain yang penggunaannya juga memerlukan internet.¹⁷

Menjaga adanya saling pengertian antar organisasi dengan stakeholder dan masyarakat umum, dengan tujuan menyangkut tiga hal yaitu reputasi, citra dan komunikasi mutual benefit relationship. Untuk berkomunikasi dengan publik, Humas juga mendekati diri melalui media, baik melalui iklan, media sosial ataupun dengan

¹⁶ *Ibid*, hal 2

¹⁷ Adelia Masrifah Cahyani, Skripsi “ Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya Melalui Media Sosial”, (Surabaya, Perpustakaan UIN Surabaya, 2019), 1.

menyediakan informasi mengenai perkembangan organisasi terkini.

Tidak hanya itu, Humas perlu juga menyediakan layanan informasi berupa Contact Center yang diperuntukkan bagi stakeholder ataupun masyarakat umum yang ingin menyampaikan keluhan dan pertanyaannya di bidang layanan organisasi.

Pelayanan public (public service) merupakan salah satu perwujudan dari fungsi aparatur negara sebagai abdi masyarakat disamping sebagai abdi negara. Pelayanan umum oleh Lembaga Administrasi Negara (2000) , diartikan sebagai segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintahan di pusat, di daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara / Daerah dalam bentuk barang dan atau jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelayanan dalam ensiklopedia administrasi diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perseorangan untuk mengamalkan dan mengabdikan diri kepada masyarakat.

Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang urusan pemerintahan dan pembinaan pembangunan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Ditjen Bina Pembangunan Daerah

menyelenggarakan fungsi (Perpres 11 tahun 2015 Pasal 19):

1. Perumusan kebijakan di bidang fasilitasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, perencanaan pembangunan daerah, sinkronisasi dan harmonisasi pembangunan daerah, fasilitasi pengelolaan sistem informasi pembangunan daerah, dan partisipasi masyarakat;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, perencanaan pembangunan daerah, sinkronisasi dan harmonisasi pembangunan daerah, dan partisipasi masyarakat;
3. Pelaksanaan pembinaan umum dan koordinasi di bidang fasilitasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, perencanaan pembangunan daerah, sinkronisasi dan harmonisasi pembangunan daerah, fasilitasi pengelolaan sistem informasi pembangunan daerah, dan partisipasi masyarakat.¹⁸

Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang pemerintahan dalam negeri untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kementerian Dalam Negeri

¹⁸ https://bangda.kemendagri.go.id/kontent/baca_kontent/12/tugas_dan_fungsi Diakses pada tanggal 5 April 2022 13:35

menyelenggarakan fungsi.

Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang politik dan pemerintahan umum, otonomi daerah, pembinaan administrasi kewilayahan, pembinaan pemerintahan desa, pembinaan urusan pemerintahan dan pembangunan daerah, pembinaan keuangan daerah, serta kependudukan dan pencatatan sipil, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana upaya humas Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah dalam pengelolaan mempublikasikan kegiatan pada website sebagai media informasi? bangda.kemendagri.go.id.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dari upaya humas dalam pengelolaan mempublikasikan kegiatan Pemerintahan melalui media website Bangda.Kemendagri.go.id.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap penelitiannya dapat bermanfaat untuk dirinya ataupun orang lain kegunaan pada penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

- **Manfaat Teoritis**

Diharapkan kegunaan penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan memperkaya kajian – kajian seputar teori new media , sekaligus dapat menerapkan teori-teori dan konsep cyber public relation yang diperoleh dari perkuliahan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi peningkatan Kementerian Dalam Negeri dalam memberikan informasi melalui Informasi Digital

- **Manfaat Praktis**

Dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan pengetahuan mengenai kajian ilmu komunikasi, khususnya mengenai untuk Hubungan Masyarakat kemendagri, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

- **Akademis**

Secara akademis, penelitian ini dapat menambah dan memperkaya bahan penelitian bahan referensi serta sumber bacaan dengan tema strategi hubungan masyarakat dalam pengelolaan website dilingkungan FISIP universitas nasional. Khususnya departemen ilmu komunikasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan menyederhanakan penulis

dalam menjelaskan isi dari hasil penelitian yang dibuat oleh penulis berikut sistematikan penulisanya :

BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini berisikan Pendahuluan pada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang dijelaskan oleh penulis secara detail dengan menggunakan metode deskriptif.

BAB II KAJIAN PUSTAKA:

Bab ini berisikan tinjauan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada, teori landasan penelitian dan kerangka pikir. Penulis menjelaskan konsep dan referensi teori komunikasi yang penulis gunakan dalam menganalisa dan menemukan jawaban dari rumusan permasalahan yang penulis teliti. Konsep dan teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori New Media dengan konsep Cyber Public Relation

BAB III METODOLOGI PENELITIAN:

Bab III berisi jenis metode penelitian dan komponen-komponen yang terkait. Berbagai komponen tersebut berasal dari pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV

Pada Bab IV, berisikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan atau upaya humas dalam pengelolaan website sebagai media informasi yang dibahas secara detail mengerucut pada tujuan penelitian.

BAB V

pada Bab V, berisikan ringkasan hasil temuan atau kesimpulan dan saran-saran, yang berfokus pada pengelolaan website bangda.kemendagri.go.id sebagai media informasi.

